



Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Hindu di SDN 015 Rattedaonan

Itawati¹

Sekolah Dasar Negeri 015 Rattedaonan
Email Korespondensi : itawati06011992@gmail.com

Keywords:	Abstract
<i>Co-operative Learning, Make A Match, Learning Outcomes</i>	<i>This study aims to determine the effect of using the Make a Match type cooperative learning model on improving learning outcomes in Hindu Religious Education in class III SDN 015 Rattedaonan. This research is a class action research conducted in two cycles. The research subjects were 10 grade III students. Data collection techniques used learning outcome tests, student activity observations, and documentation. The results showed an increase in student learning outcomes from the average pretest score of 50.16, increased to 64.32 in the first cycle posttest, and reached 80.08 in the second cycle posttest. The paired t-test results showed that this improvement was statistically significant with a p-value <0.0001. It can be concluded that the Make a Match model is effective in improving Hindu Religious Education learning outcomes.</i>

Kata kunci:	Abstrak
Pembelajaran Kooperatif, <i>Make A Match</i> , Hasil Belajar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make a Match</i> terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu di kelas III SDN 015 Rattedaonan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 10 siswa kelas III. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, observasi aktivitas siswa, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari rata-rata nilai pretest sebesar 50,16, meningkat menjadi 64,32 pada <i>posttest</i> siklus I, dan mencapai 80,08 pada <i>posttest</i> siklus II. Hasil uji-t berpasangan menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik dengan p-value < 0,0001. Dapat disimpulkan bahwa model <i>Make a Match</i> efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memegang peranan strategis dalam membentuk dasar-dasar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai spiritual yang luhur. Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berdiferensiasi dan penguatan karakter, inovasi dalam strategi pembelajaran menjadi keniscayaan. Salah satu pendekatan yang dinilai relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, sebuah teknik pembelajaran aktif yang telah terbukti meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran (Aliputri, 2018; Guslinda & Witri, 2018; Heldaenni, 2018; Noviyanto et al., 2021; Nurlisma & Kesumawati, 2023; Sulhan, 2020; Sumarni, 2021). Model ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui interaksi sosial, pencocokan konsep, dan penguatan memori dalam suasana yang menyenangkan.

Meskipun berbagai studi menyatakan keberhasilan model *Make a Match*, implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu masih relatif terbatas, khususnya di wilayah pedesaan seperti SDN 015 Rattedaonan. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, diketahui bahwa dari 10 siswa kelas III, hanya 3 siswa (30%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Hasil angket yang dibagikan kepada siswa menunjukkan bahwa 70% siswa merasa bosan dengan metode ceramah yang monoton. Wawancara dengan guru mata pelajaran mengungkapkan bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung pasif saat kegiatan berlangsung. Kondisi ini menegaskan adanya kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berbagai penelitian dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir telah membuktikan efektivitas model *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Studi oleh Suprpta (2020) menunjukkan peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris melalui *Make a Match* dengan peningkatan rata-rata nilai dari 66,40 menjadi 81,71. Penelitian serupa dilakukan oleh Wijendra (2020) dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, serta Riyanti & Abdullah (2018) pada mata pelajaran IPS, yang keduanya mengindikasikan peningkatan signifikan dalam keterlibatan siswa dan nilai akademik. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan pola konsisten bahwa penerapan model *Make a Match* mendukung keberhasilan pembelajaran yang berorientasi pada kolaborasi, partisipasi aktif, dan kebermaknaan materi

ajar (Gosachi & Japa, 2020; Karmada, 2023; Perwita Sari et al., 2020; Prasetya, 2021; Sambawarana, 2022). Namun, kajian dalam konteks Pendidikan Agama Hindu secara spesifik, terutama di jenjang sekolah dasar, masih sangat terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan dalam literatur dengan mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu di SDN 015 Rattedaonan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna, khususnya dalam pembelajaran keagamaan yang selama ini masih banyak menggunakan metode konvensional.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas III SDN 015 Rattedaonan. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memperkaya kajian ilmiah mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam konteks pembelajaran agama. Sedangkan manfaat praktisnya adalah memberikan solusi alternatif kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

Berdasarkan kajian teoritik, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* merupakan bagian dari pendekatan pembelajaran aktif yang menekankan pada pencocokan informasi melalui interaksi antarsiswa. Model ini sejalan dengan teori konstruktivistik yang mengedepankan aktivitas siswa dalam membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman belajar. Dalam konteks Pendidikan Agama Hindu, model ini diyakini mampu menghubungkan konsep-konsep keagamaan dengan kehidupan nyata siswa melalui dialog dan kolaborasi. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: "Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas III di SDN 015 Rattedaonan."

II. METODE

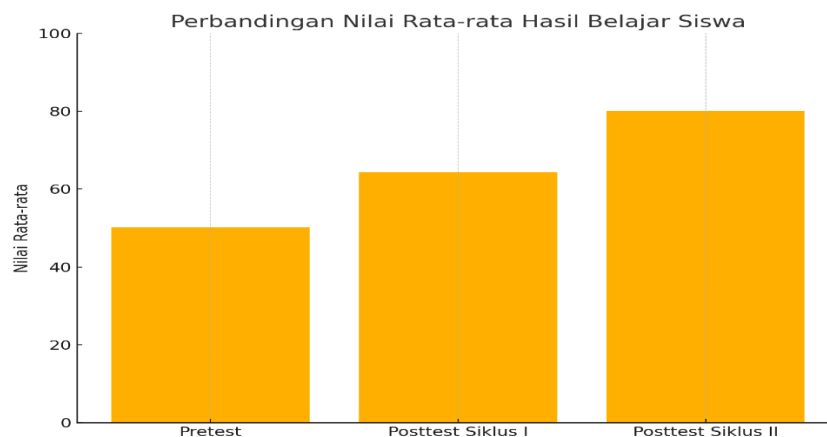
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus di kelas III SDN 015 Rattedaonan dengan tujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Make*

A Match, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa yang diukur melalui tes evaluasi formatif. Subjek penelitian berjumlah 10 siswa kelas III yang seluruhnya terlibat dalam proses pembelajaran sebagai satu kelas eksperimen. Peneliti menyusun instrumen berupa perangkat pembelajaran, lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran, angket respon siswa, dan soal tes hasil belajar yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Pelaksanaan tindakan diawali dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap siklus. Data hasil belajar diperoleh dari skor pretest dan *posttest* yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Teknik analisis statistik yang digunakan mencakup uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t berpasangan untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar antar siklus. Seluruh proses dilakukan secara sistematis dengan dokumentasi kegiatan pembelajaran dan penilaian dilakukan secara objektif guna memastikan validitas dan reliabilitas data, sehingga memungkinkan penelitian ini untuk direplikasi oleh peneliti lain dalam konteks yang serupa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Hindu siswa kelas III SDN 015 Rattedaonan. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Evaluasi dilakukan melalui pemberian tes pada tahap pretest sebelum tindakan, *posttest* setelah siklus I, dan *posttest* setelah siklus II. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas (Shapiro-Wilk), dan uji hipotesis (uji-t berpasangan).



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Belajar Siswa

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan peningkatan signifikan pada nilai rata-rata hasil belajar siswa. Pada tahap pretest, nilai rata-rata siswa adalah 50,16. Setelah pelaksanaan siklus I dengan penerapan model *Make a Match*, nilai rata-rata meningkat menjadi 64,32. Peningkatan yang lebih tinggi terjadi pada siklus II, di mana nilai rata-rata siswa mencapai 80,08. Selain itu, nilai minimum meningkat dari 45 (pretest) menjadi 76 (*posttest* siklus II), dan nilai maksimum dari 55 menjadi 85. Data ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mengalami peningkatan hasil belajar secara signifikan.

Untuk memastikan kelayakan analisis statistik lanjut, dilakukan uji asumsi normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* terhadap distribusi nilai pretest dan *posttest* siklus II. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal dengan p-value masing-masing sebesar 0,912 dan 0,613 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Artinya, distribusi data memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t berpasangan sebagai uji hipotesis untuk mengetahui signifikansi peningkatan hasil belajar.

Selanjutnya, uji-t berpasangan dilakukan antara nilai *pretest* dan *posttest* siklus II untuk menguji hipotesis bahwa penggunaan model *Make a Match* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Hasil uji-t menunjukkan nilai statistik t sebesar -144,18 dengan p-value = $8,93 \times 10^{-37}$ yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara nilai hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran menggunakan model *Make a Match*.

Secara visual, data hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk diagram batang yang menunjukkan perbandingan nilai rata-rata antara pretest, *posttest* siklus I, dan *posttest* siklus II. Diagram tersebut menggambarkan tren peningkatan yang stabil dan signifikan di tiap siklus, yang menegaskan efektivitas intervensi model pembelajaran kooperatif *Make a Match*. Visualisasi ini memudahkan pembaca untuk menangkap secara cepat keberhasilan implementasi model dalam meningkatkan performa akademik siswa.

Selain analisis kuantitatif, observasi selama proses pembelajaran juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif siswa. Pada siklus I, siswa mulai terlibat dalam aktivitas mencocokkan kartu dan diskusi kelompok. Pada siklus II, keterlibatan siswa semakin meningkat, ditandai dengan antusiasme dalam menjawab pertanyaan dan ketepatan mencocokkan pasangan soal-jawaban. Guru menyatakan bahwa suasana kelas menjadi lebih dinamis dan siswa tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.



Gambar 2 & 3. Siswa Memainkan dan memasang jawaban yang sesuai.

Temuan ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa model *Make a Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi (Suprpta, 2020; Riyanti & Abdullah, 2018; Wijendra, 2020). Namun, penelitian ini memiliki keunikan karena diterapkan pada konteks Pendidikan Agama Hindu, sebuah bidang yang masih jarang disentuh dalam inovasi pembelajaran berbasis model kooperatif. Oleh karena itu, hasil ini memperkuat argumentasi bahwa model pembelajaran aktif dan kolaboratif dapat diterapkan lintas bidang studi, termasuk dalam pendidikan nilai-nilai spiritual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan, antusiasme, dan suasana kelas yang menyenangkan. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif dan relevan, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah dasar.

2. Pembahasan

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Peningkatan ini bukan hanya terlihat dari nilai akhir, tetapi juga dari keterlibatan siswa yang lebih aktif dan suasana kelas yang lebih hidup. Secara substansial, hasil ini menandakan bahwa model *Make a Match* mampu menjadi solusi atas kebosanan yang dihadapi siswa akibat metode konvensional seperti ceramah.

Jika dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan keberagaman penerapan model *Make a Match* yang melampaui pelajaran eksakta dan bahasa.

Suprpta (2020) menyatakan efektivitas *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris, dan Wijendra (2020) dalam Bahasa Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa model serupa dapat diterapkan secara sukses dalam Pendidikan Agama Hindu yang memiliki beban nilai dan spiritual lebih tinggi, sehingga memperluas konteks pemanfaatannya.

Riyanti & Abdullah (2018) dalam penelitiannya pada pembelajaran IPS, juga menemukan peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan keaktifan siswa. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi berbeda karena menunjukkan keberhasilan *Make a Match* dalam ranah pembelajaran yang bersifat afektif dan nilai-nilai keagamaan, bukan semata-mata aspek kognitif. Ini menunjukkan bahwa *Make a Match* tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga memfasilitasi pembentukan sikap dan nilai yang menjadi inti dari pembelajaran agama.

Secara kritis, penggunaan *Make a Match* dalam pembelajaran nilai keagamaan memiliki potensi besar untuk membentuk pembelajaran yang lebih humanistik. Model ini dapat menjembatani penyampaian nilai yang abstrak dengan aktivitas yang konkret, mengubah pesan normatif menjadi proses interaktif yang dipahami siswa melalui keterlibatan langsung. Dalam hal ini, teori konstruktivistik Vygotsky tentang pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran sangat relevan, karena siswa membangun makna melalui komunikasi dan kerjasama.

Kontribusi orisinal dari penelitian ini adalah pada konteksnya yang spesifik: pembelajaran Pendidikan Agama Hindu di sekolah dasar wilayah perdesaan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menambah wawasan bahwa inovasi pembelajaran bukan monopoli sekolah urban, tetapi juga bisa efektif dan relevan untuk sekolah-sekolah di daerah tertinggal. Hal ini dapat menjadi rujukan penting bagi pengambil kebijakan maupun praktisi pendidikan dalam mendesain pendekatan pembelajaran berbasis konteks lokal.

Dengan merujuk pada literatur terkini dan hasil analisis yang menyeluruh, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis interaksi dan kolaborasi memiliki dampak yang positif dan signifikan, bahkan dalam pembelajaran keagamaan. Model *Make a Match* terbukti adaptif dan fleksibel untuk diterapkan pada berbagai muatan mata pelajaran, termasuk yang memiliki dimensi nilai dan moral seperti Pendidikan Agama Hindu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* secara signifikan meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Hindu siswa kelas III SDN 015

Rattedaonan, baik dari aspek kognitif maupun afektif. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai *posttest* yang signifikan secara statistik, serta peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran agama di sekolah dasar, khususnya di daerah perdesaan, dengan menunjukkan bahwa pendekatan kooperatif yang bersifat interaktif dan menyenangkan mampu menjembatani penyampaian nilai-nilai spiritual secara lebih efektif dan bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliputri, D. H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1A). <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2351>
- Gosachi, I. M. A., & Japa, I. G. N. (2020). Model Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Kartu Gambar Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.25260>
- Guslinda, G., & Witri, G. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.31258/jta.v1i1.1-13>
- Heldaenni, H. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Ii SD Negeri 025 Teluk Binjai Dumai Timur. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 2(3). <https://doi.org/10.33578/pjr.v2i3.5537>
- Karmada, G. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Google Meet Pada Siswa Kelas II SD. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/iji.v4i2.60573>
- Noviyanto, T. S. H., Susanti, B. H., & Khairunnisa, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1855>
- Nurlisma, N., & Kesumawati, K. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Education Science*, 9(1). <https://doi.org/10.33143/jes.v9i1.2850>
- Nyoman Suprpta, D. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make a Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa A R T I C L E I N F O. *Journal of Education Action Research*, 4(3).
- Perwita Sari, S., Aprilia, S., & Khalifatussadiyah. (2020). EJoES Educational Journal of Elementary School Penggunaan Metode Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. In *Educational Journal of Elementary School* (Vol. 1).
- Prasetya, D. W. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Dengan Materi Bagian-Bagian Tumbuhan Melalui Metode Pembelajaran Make A Match Berbantuan Media Gambar. *Wawasan Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.26877/wp.v1i1.9208>

- Riyanti, N. N., & Abdullah, M. H. (2018). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar IPS Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(4).
- Sambawarana, A. A. N. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4). <https://doi.org/10.23887/jear.v6i4.45871>
- Sulhan, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Organ Peredaran Darah dan Fungsinya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.23735>
- Sumarni, S. (2021). Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penyesuaian Diri Dengan Lingkungan Pada Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1). <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1281>
- Wijendra, I. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.23887/mpi.v1i2.30199>